

Implementasi dan Pelatihan Website Satudata Banjarnegara kepada Perwakilan Organisasi Perangkat Daerah

Implementation and Training of the Banjarnegara Satudata Website for Local Government Agency Representatives

Dimara Kusuma Hakim

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Sains. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dukuhwaluh, Banyumas, Indonesia
dimarakusumahakim@gmail.com

ABSTRAK

Kebijakan Satu Data Indonesia dimaksudkan untuk mengatur penyelenggaraan tata kelola data yang dihasilkan oleh Instansi Pusat dan Daerah dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan. Dalam pelaksanaannya diperlukan implementasi portal satu data daerah, sehingga perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bentuk kontribusi nyata yang dilakukan oleh individu mewakili perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk implementasi yang pelatihan Satu Data Banjarnegara yang telah dilakukan kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Banjarnegara, dengan pihak Seksi Statistik Dinkominfo sebagai koordinator.

Kata Kunci: satu data, open data, Pengabdian kepada masyarakat

(Dikirim: 4 Mei 2023, Direvisi: 20 Juni 2023, Diterima: 5 Juni 2023)

ABSTRACT

The One Indonesian Data Policy is intended to regulate the implementation of data governance produced by Central and Regional Agencies to support development planning, implementation, evaluation and control. In its implementation, it is necessary to implement a regional data portal, so that it is necessary to carry out community service activities which are a form of real contribution made by individuals representing higher education institutions. Community service activities in the form of implementation of One Data Banjarnegara training have been carried out to all Local Government Agency (OPD) of Banjarnegara Regency, with the Dinkominfo Statistics Section as coordinator.

Keywords: *one data, open data, community service*

1. Pendahuluan

Data berintegritas tinggi penting dalam menghasilkan informasi pembangunan yang lebih akurat, sehingga dapat digunakan dalam pembuatan kebijakan (*evidence based policy*). Dalam pelaksanaannya, pemenuhan data berintegritas tinggi menemui beberapa tantangan, diantaranya tumpang tindih data, akurasi data yang rendah, ketidakmutakhiran data, sulitnya akses data lintas instansi, serta pengelolaan data yang lemah (Janssen et al., 2012). Hal tersebut melatarbelakangi kebutuhan pemerintah atas one single data atau ketunggalan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagi pakaikan antar instansi melalui pemenuhan Prinsip Satu Data, sesuai yang termaksud pada Peraturan Presiden no. 39 tahun 2019.

Data yang sesuai dengan Prinsip Satu Data telah melalui proses pemeriksaan untuk memastikan data telah memenuhi standar data, memiliki metadata, memenuhi kaidah interoperabilitas data, dan menggunakan kode referensi/data induk (Veljković et al., 2014). Lahirnya Peraturan Presiden no. 39 tahun 2019 merupakan jawaban atas perbaikan tata kelola data yang dihasilkan oleh pemerintah melalui penyelenggaraan Satu Data. Kebijakan Satu Data dimaksudkan untuk mengatur penyelenggaraan tata

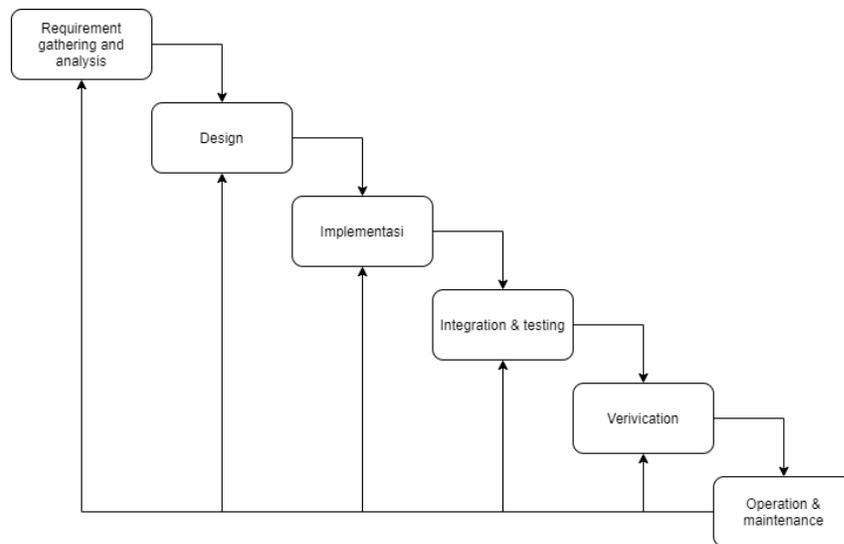
kelola data yang dihasilkan oleh instansi pusat dan daerah dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan. Kebijakan ini juga bertujuan memberikan acuan pelaksanaan dan pedoman pemerintah dalam penyelenggaraan tata kelola data; mewujudkan ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dapat dibagipakaikan antar instansi pusat dan daerah; mendorong keterbukaan dan transparansi data; serta mendukung sistem statistik nasional. Perpres SDI juga mengatur mengenai penyelenggaraan dan penyelenggara Satu Data baik di tingkat pusat maupun daerah. Penyelenggara SDI di tingkat pusat terdiri dari Dewan Pengarah, Pembina Data, Walidata, dan Produsen data. Dewan Pengarah memiliki peran menetapkan kebijakan, mengkoordinasikan pelaksanaan, melakukan pemantauan, mengkoordinasikan penyelesaian masalah, dan menyampaikan laporan penyelenggaraan Satu Data kepada Presiden. Selanjutnya, pembina data memiliki peran menerbitkan petunjuk teknis yang mengatur standar data dan metadata dari jenis data masing-masing (data statistik, data geospasial, data keuangan negara, dan data lainnya), serta melakukan pemeriksaan ulang terkait data prioritas. Walidata memiliki peran mengumpulkan, memeriksa kesesuaian data, dan mengelola data berdasarkan prinsip SDI, serta melakukan penyebaran data di Portal SDI. Produsen data berperan dalam menghasilkan data sesuai dengan prinsip SDI dan menyampaikan data dan metadata ke Walidata.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk kontribusi nyata yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi kepada masyarakat sekitar (Yates & Youniss, 1996). Konsep ini menitikberatkan pada upaya memberikan manfaat dan dukungan kepada masyarakat, khususnya pada bidang-bidang yang memberikan dampak positif terhadap kehidupan sehari-hari dan kualitas hidup masyarakat (Riessman & Quinney, 2005). Pengabdian kepada masyarakat tidak sekedar membantu tetapi juga melibatkan pendekatan berkelanjutan untuk memahami kebutuhan, tantangan, dan potensi masyarakat.

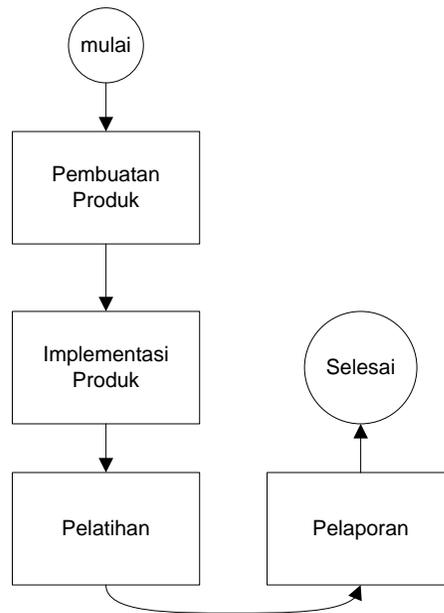
Pengabdian kepada masyarakat memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat (Brekke, 2012). Beberapa tujuan penting dari pengabdian kepada masyarakat antara lain: pemberdayaan masyarakat, peningkatan akses dan pelayanan: pengabdian kepada masyarakat dapat membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, sanitasi, dan lainnya, pengurangan ketidaksetaraan, pengembangan lokal, dan peningkatan kesadaran dan pendidikan (Coates & Gray, 2012). Pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada sejumlah prinsip yang fundamental: partisipasi aktif, kekeluargaan dan keterlibatan, berkesinambungan, dan pemahaman mendalam.

2. Metode

Dalam implementasinya dilakukan untuk menghasilkan suatu aplikasi sebagai produk bagi kelompok sasaran. Metode Pengembangan Sistem dengan model Waterfall dan Difusi Ipteks digunakan dalam kegiatan ini.



Gambar 1. Metode Pengembangan Sistem dengan model Waterfall



Gambar 2. Alur Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas hasil dari kegiatan yang telah dilakukan serta menganalisis hasil tersebut dengan konteks yang lebih luas. Hasil dan pembahasan merupakan bagian penting dari suatu kegiatan karena memberikan gambaran tentang sejauh mana tujuan telah tercapai dan implikasinya terhadap masyarakat atau bidang yang terkait.

Dalam kegiatan ini, berbagai langkah telah diambil untuk menjalankan kegiatan. Langkah-langkah tersebut meliputi identifikasi keterampilan yang relevan, penyelenggaraan pelatihan, serta evaluasi akhir. Hasil konkret dari kegiatan ini adalah berupa Pelatihan: Selama periode 2 bulan, beberapa OPD

(Organisasi Perangkat Daerah) mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi yang mencakup keterampilan pembuatan dataset dan entri data ke website. Websiten tersebut memiliki struktur menu:

1. Dashboard & Dataset
2. FAQ
3. Peraturan Terkait
4. Kontak Kami
5. Login

Untuk memulai akses pada aplikasi, beberapa langkah yang harus diikuti, yaitu :

1. Buka aplikasi melalui web browser (Google Chrome, Mozilla Firefox, dan lainnya)
2. Lalu masukan alamat url sebagai berikut : <https://satudata.banjarnegarakab.go.id/>
3. Kemudian tekan **Enter** pada keyboard atau klik **Go** pada browser

Maka akan menampilkan landing page aplikasi Statistik Sektoral Banjarnegara.



Gambar 3. Tampilan Front End

Terdapat bagian - bagian pada halaman awal aplikasi, terdiri dari:

1. **Menu Aplikasi**, terdapat menu Dashboard & Dataset, Fax, Peraturan Terkait, Kontak Kami, dan Login. berikut tampilan menu landing page aplikasinya :
2. **Gambar Halaman Aplikasi** - Tampilan Swiper yang Berisi gambar dan memuat informasi terkait Statistik Sektoral Banjarnegara.
3. **Informasi Data** - Tampilan berisi informasi data dari Bagian Organisasi terkait Pelayanan Publik.
4. **Kolom Pencarian** - Digunakan untuk mencari data-data statistik sektoral dan nama OPD.
5. **Dashboard & Dataset** - Digunakan untuk melihat data-data terkait statistik sektoral antara lain : Grafik BDA, Tabel BDA, Ekspor Dataset BDA, Ekspor File Statistik BDA, Metadata, dan API .
6. **FAQ** - Memuat pengertian singkat Satu Data Banjarnegara, Meliputi : Apa Itu Satudata?, Latar Belakang, dan Statistik. Seperti gambar berikut ini :
7. **Peraturan Terkait** - Melihat dan mengunduh Peraturan terkait Statistik Sektoral Banjarnegara, Meliputi : Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 39 Tahun 2019, UU Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Seperti pada gambar berikut :
8. **Jumlah Pengunjung** - Berguna untuk menampilkan informasi jumlah pengunjung atau berapa banyak keseluruhan orang yang mengunjungi pada halaman aplikasi Statistik Sektoral Banjarnegara.

9. **Kontak Kami** - Memberikan informasi kontak Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten banjarnegara yang dapat dihubungi. Antara lain : Alamat lengkap Dinkominfo Banjarnegara, Nomor Telephone, Fax, Email, dan SMS Center. Seperti pada gambar berikut :
10. **Login** - Digunakan oleh OPD untuk menginput/memasukan data BDA, Dataset BDA dan Metadata. Serta digunakan oleh Admin untuk memonitoring data, mengatur informasi pada halaman awal aplikasi, setting metadata, setting user, dan peraturan terkait.

Untuk melakukan input data, maka OPD mengakses Satu Data Backoffice (*backend*), struktur menu *backend* pada aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Input Data

- Input Dataset BDA
- Input Data Statistik
- Input Metadata

2. Menu OPD

- BDA
- Metadata

3. Report Data

- Import Dataset CSV
- Import Data BDA XLS
- Export Dataset CSV
- Export Data BDA XLS

Untuk membuat dataset, ada 2 opsi yang dapat dilakukan: 1) Membuat dataset dari awal, dan 2) Membuat dataset dengan meng-copy data yang sudah ada. Untuk membuat dataset (dalam bentuk CSV) ada 2 aturan utama, yaitu: 1) judul kolom harus terletak pada baris ke-1, 2) Tidak boleh ada *merge*.

Petunjuk yang dilakukan untuk membuat dataset dengan meng-copy data yang sudah ada:

1. Siapkan file data BDA yang akan diubah menjadi Dataset.
2. Buka file Data BDA.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Tabel : 12.1.2.		Jumlah Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan SIUP Baru+Her						
2	<i>Table</i>		Menurut Bulan dan Bentuk Perusahaan						
3			Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019						
4			<i>Realization Publication Of TDP</i>						
5			<i>by Month and Company Type in Banjarnegara 2019</i>						
6									
7	Bulan		Bentuk Perusahaan					Jumlah	
8	<i>Month</i>		PT	KOP	CV	FA	PO	BPL	TDP
9	(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10									
11	01.	Januari	6	-	20	-	22	-	48
12	02.	Pebruari	5	1	29	-	25	-	60
13	03.	Maret	7	3	18	-	31	2	61
14	04.	April	2	-	23	-	28	-	53
15	05.	Mei	7	1	11	-	30	-	49
16	06.	Juni	2	-	3	-	6	-	11
17	07.	Juli	3	-	15	-	32	-	50
18	08.	Agustus	3	2	8	-	20	-	33
19	09.	September	-	1	7	-	7	-	15
20	10.	Oktober	-	-	-	-	-	-	-
21	11.	Nopember	-	-	-	-	-	-	-
22	12.	Desember	-	-	-	-	-	-	-

Gambar 4. Contoh Data

3. Buka Menu Pada Ms. Office Excel lalu pilih "New Document"

4. Copy Tabel pada File sebelumnya yang diberi tanda merah, seperti pada gambar dibawah ini :
5. Lalu Pastekan pada dokumen baru.
6. Pisahkan Merge Cell pada gambar dibawah ini dengan menekan tombol Merge pada menu home Ms. Excel :
7. Judul harus terletak pada baris ke-1, Hapus nomor pada kolom ke-1
8. Jika sudah selesai, klik save atau Save As untuk menyimpan. Sebelum klik Save, ganti typenya dengan cara mengklik pada tombol yang diberi tanda merah, dan pilih type data CSV (Comma Delimited)
9. Klik Save, Maka Dataset Sudah berhasil dibuat dan siap di upload kedalam aplikasi.

Sedangkan cara membuat dataset dari awal, terdiri dari langkah berikut:

1. Buka Microsoft Excel pada Laptop/PC.
2. Buat Template dengan format yang sudah ditetapkan oleh masing-masing OPD, Seperti judul BDA beserta tahunnya, nomor tabel, judul kolom, jumlah, catatan dan sumber data.
3. Lalu isi data-data BDA nya
4. Klik menu pada MS. Office Excel, lalu klik save untuk menyimpan atau dengan menekan **Ctrl+S** pada keyboard
5. Data BDA sudah siap untuk diupload ke dalam aplikasi.

	A	B	C	D
1	Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4
2	data	data	data	data
3	data	data	data	data
4	data	data	data	data
5	data	data	data	data

Gambar 5. Format File CSV

Setelah dataset dibuat, berikutnya dilakukan input dataset dan metadata, dengan langkah berikut:

1. Buka aplikasi melalui web browser (Google Chrome, Mozilla Firefox, dan lainnya)
1. Lalu masukan alamat url https://satudata.banjarnegarakab.go.id/satudata_backoffice/login
2. Kemudian tekan **Enter** pada keyboard atau klik **Go** pada browser.
3. Atau langsung klik login pada menu aplikasi satudata.
4. Masukan Username dan Password, sebagai contoh :

Username : dinas

Password : dinas123

Setelah dimasukkan dengan benar, klik button Login atau tekan tombol Enter pada keyboard. Maka akan tampil halaman depan user OPD yang digunakan untuk menginput data. Didalam halaman ini terdapat 2 Menu, yaitu BDA dan Metadata. BDA – Digunakan untuk menginput data BDA dan Dataset. Metadata – Digunakan untuk mengisi Metadata dari BDA yang telah ditambahkan.

Setelah semua data berhasil di-*input*, cara melihat dataset dan metadata (publik).

1. Buka aplikasi melalui web browser (Google Chrome, Mozilla Firefox, dan lainnya)
2. Lalu masukan alamat url Sebagai berikut : <https://satudata.banjarnegarakab.go.id/>
3. Kemudian tekan Enter pada keyboard atau klik Go pada browser
4. Lalu akan menampilkan halaman awal aplikasi satudata seperti gambar dibawah ini :

Klik menu Dashboard & Dataset, maka akan menuju pada tampilan Dashboard & Dataset, lalu klik tombol Lihat Dashboard, maka akan ditampilkan halaman baru, yang didalamnya terdapat daftar menu dan rumah-rumah OPD.



Gambar 6. Tampilan Datase

Jika di klik nama OPD, maka akan menampilkan daftar nama BDA, seperti gambar dibawah ini :

Untuk melihat data BDA dan metadatanya, Klik tombol “Lihat” pada judul, maka akan menampilkan halaman baru. Melalui : Grafik Data, Tabel Data, Tombol Metadata, dan API. Seperti pada gambar berikut :

Metadata, API, CSV, XLS :

- Tombol Metadata, untuk melihat metadata dari BDA.

- Tombol API (Application Programming Interface), untuk melihat API yang berguna sebagai perantara bagi beberapa aplikasi atau klien dan server, baik pada satu platform yang sama maupun lintas platform, agar bisa saling berkomunikasi.
- Tombol CSV, untuk mengekspor/mengunduh Data CSV.
- Tombol XLS, untuk mengekspor/mengunduh File Statistik dengan Format XLS.



Gambar 7. Kegiatan Pelatihan

4. Kesimpulan

Aplikasi telah digunakan dan dapat membantu Pemerintah Kabupaten Banjarnegara untuk memberikan informasi tentang data yang bersifat publik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada tim Dinkominfo dan Baperlitbang Pemerintah Kabupaten Banjarnegara yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brekke, J. S. (2012). Shaping a Science of Social Work. *Research on Social Work Practice*, 22(5), 455–464. <https://doi.org/10.1177/1049731512441263>
- Coates, J., & Gray, M. (2012). The environment and social work: An overview and introduction. *International Journal of Social Welfare*, 21(3), 230–238. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2397.2011.00851.x>
- Janssen, M., Charalabidis, Y., & Zuiderwijk, A. (2012). Benefits, Adoption Barriers and Myths of Open Data and Open Government. *Information Systems Management*, 29(4), 258–268. <https://doi.org/10.1080/10580530.2012.716740>

- Riessman, C. K., & Quinney, L. (2005). Narrative in Social Work. *Qualitative Social Work*, 4(4), 391–412. <https://doi.org/10.1177/1473325005058643>
- Veljković, N., Bogdanović-Dinić, S., & Stoimenov, L. (2014). Benchmarking open government: An open data perspective. *Government Information Quarterly*, 31(2), 278–290. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2013.10.011>
- Yates, M., & Youniss, J. (1996). A Developmental Perspective on Community Service in Adolescence. *Social Development*, 5(1), 85–111. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9507.1996.tb00073.x>